

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya penelitian dapat memperoleh data yang natural. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu penelitian yang membangun dan mengembangkan konsep, teori, dan model dari data lapangan. Karena itu desain penelitiannya bersifat fleksibel. Penelitian kualitatif juga mementingkan validitas dalam makna menekankan pada kesahihan dalam proses penelitiannya, mulai dari awal hingga akhir. Bukan sekedar sahih dalam instrument penelitian. Setiap setting dan masyarakat harus atau layak dihormati, tidak ada aspek dalam kehidupan sosial yang dapat diremehkan untuk diteliti, sebab setiap orang atau kelompok adalah unik dan memiliki posisi sama.<sup>1</sup>

Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar

---

<sup>1</sup> Dr. Nawari Ismail, M.Ag., *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI, 2015), hlmn. 8-10.

antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori“. Kriyanto menyatakan bahwa “Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitiannya

bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan sebagai kajian dalam penelitian.<sup>2</sup>

## 2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

Adapun subyek informan kunci dan informan pangkal dalam penelitian ini ialah

### a. Informan kunci

- 1) Pendiri atau Ketua Yayasan Senyum Kita (YSK) yang mengetahui strategi komunikasi dan kegiatan secara keseluruhan.
- 2) Anggota Yayasan Senyum Kita (YSK).

### b. Informan pangkal

Informan pangkal pada penelitian ini ialah Relawan Yayasan Senyum Kita (YSK).

Obyek penelitian skripsi adalah strategi komunikasi yang berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat Yayasan Senyum kita yang beralamatkan di Blimbingsari RT 02/RW 15 Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta (Belakang Apotek UGM).

## 3. Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini mencakup 1 konsep penelitian yang perlu dioperasionalisasikan, yaitu:

- a. Tinjauan mengenai komunikasi, indikatornya meliputi: strategi komunikasi, langkah penyusunan dalam Strategi Komunikasi, proses komunikasi kelompok.

---

<sup>2</sup>Kriyantono, Rachmat., 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup> Peneliti akan mengambil teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik bagaimana peneliti terjun langsung ke tempat yang akan diteliti untuk mengamati obyek. Dalam hal ini obyek yang akan diteliti adalah program Yayasan Senyum Kita yang beralamatkan di Blimbingsari RT 02/RW 15 Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta (Belakang Apotek UGM).

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara dengan yang diteliti atau subyek. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada pendiri Yayasan Senyum Kita (YSK) yakni Sdr. Dwi Wahyu Arif Nugroho, Pembina serta adik-adik asuh Yayasan Senyum kita (YSK). Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

---

<sup>3</sup> *Dr. Juliansyah Noor, S.E.,M.M, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana PrenadaGroup 2011). Hlmn. 34-35.*

- 1) Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.<sup>4</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan melacak dokumen kegiatan yang pernah dilakukan Yayasan Senyum Kita (YSK), maupun berupa foto yang diambil saat berlangsungnya kegiatan.

5. Kredibilitas Penelitian

Untuk mengetahui keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik yang digunakan yaitu :<sup>5</sup>

a) Pengoptimalan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan pada umumnya. Optimal bukan berarti harus berlama-lama dari segi waktu, namun bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti

---

<sup>4</sup>Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian. Kuantitatif Kualitatif*.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.100-101.

mampu meminimalkan jarak dengan subyek dan setting penelitiannya.<sup>6</sup>  
Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah memverikasi, mengubah, memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain atau dari satu pelaku sampai “jenuh”. Dalam teknik triangulasi ini terdapat 4 cara yaitu :<sup>7</sup>

- 1) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
- 2) Melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
- 3) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
- 4) Pengecekan oleh informan, baik ketika penelitian maupun pasca penelitian.
- 3) Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidangnya atau fokus dengan apa yang diteliti.

c) Ketetapan dalam operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

d) Pembuktian.

Pembuktian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberi bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh.<sup>8</sup> Pembuktian ini

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 101.

<sup>7</sup> *Ibid.*,

berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, dan untuk membantu keterbatasan daya ingat, lihat, dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto.<sup>9</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka, tetapi data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan yang berbentuk tulisan dari sumber-sumber yang terpercaya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan, diklasifikasikan, kemudian data dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi dalam bentuk tulisan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikannya dengan menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti, berdasarkan data yang peneliti peroleh dari fokus yang diteliti, kemudian peneliti menarik kesimpulan agar dapat menjawab masalah penelitian.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 101.